

## **PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS X SMKN II TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2018/2019**

Yohana Puspita Suryani<sup>1</sup> , Hj.Sunanik, S.Pd., M.M<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
STKIP PGRI Tulungagung  
Tulungagung, Indonesia

e-mail : [puspita.yohana@gmail.com](mailto:puspita.yohana@gmail.com) , [sunanik@stkippgritulungagung.ac.id](mailto:sunanik@stkippgritulungagung.ac.id)

### **Abstrak**

Pengetahuan kewirausahaan merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk dapat siap terjun dalam dunia wirausaha. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan seseorang maka semakin siap seseorang dalam berwirausaha. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha pada siswa kelas X SMKN II Tulungagung tahun ajaran 2018/2019”. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Instrumen angket yang digunakan untuk mengetahui kesiapan berwirausaha siswa, berupa pernyataan dengan jawaban yang tersedia. Sedangkan instrumen tes untuk mengetahui pengetahuan kewirausahaan siswa, berupa pertanyaan pilihan ganda. Untuk mengetahui Pengaruh variabel X dan variabel Y menggunakan Regresi Linier Sederhana. Hasil analisis data terbukti  $t_{\text{tabel}}$  sebesar  $11,930 > t_{\text{tabel}}$  pada N 173 dengan taraf signifikan 5% diperoleh sebesar 1,645 berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil koefisien determinasi diperoleh besarnya Adjust R Square 0,451, hal ini berarti 45,1%. ( $100\% - 45,1\% = 54,9\%$ ). Hal ini berarti pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap variabel kesiapan berwirausaha sebesar 45,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya diluar model ini. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Siswa Kelas X SMKN II Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau pertimbangan bagi Siswa SMKN 2 Tulungagung untuk selalu mempelajari tentang pengetahuan kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan kesiapan dalam berwirausaha.

**Kata Kunci** : Pengetahuan Kewirausahaan, Kesiapan Berwirausaha

### **Abstrac**

Entrepreneur knowledge is a factor that can influence some one to be ready to enter the world of entrepreneurship the higher a person's entrepreneurial knowledge, the more ready someone is in entrepreneurship. The formulation of the problem in this studi is “ Is there any influence of entrepreneurial knowledge on entrepreneurship readiness in class X SMKN 2 Tulungagung school year 2018/2019. Data collection methods use questionnaire and test. The questionnaire instrument are used to determine the readiness of student entrepreneurship, in the form of a statement with an answer already available,. While the test instrumen are used to determine the entrepreneurial knowledge. To find out the relationship between variables X and Y using Simple Regression Linier.

The results of proven data analysis  $t_{\text{tabel}}$  is qual to  $11,930 > t_{\text{tabel}}$  with N 173 with a significant level 5% obtained for 1,645 means  $H_0$  rejected and  $H_a$

be accepted. Deterministic coefficient gets the Adjust R Square 0,451, its mean 45,1%. ( $100\% - 45,1\% = 54,9\%$ ). Its mean the influence variable any influence of entrepreneurial knowledge on entrepreneurship readiness obtained for 45,1%, while the rest is influenced by other factors outside this model. Thus there results of this study can be concluded that " There is an influence of entrepreneurial knowledge on entrepreneurship readiness in class student X SMKN 2 Tulungagung school year 2018/2019". The result of this study can be used an input or consideration for SMKN 2 Tulungagung to always learn about entrepreneurial knowledge so that it can improve readiness in entrepreneurship.

**Key word** : entrepreneurial knowledge, entrepreneurship readiness

## PENDAHULUAN

Di Indonesia banyak sekali lulusan menginginkan dirinya sebagai seorang pegawai tetapi kenyatannya kesempatan kerja sangatlah terbatas, hal tersebutlah yang menjadikan angka pengangguran di Indonesia relatif tinggi. Berdasarkan data statistic pada tahun 2018, jumlah angkatan kerja pada Agustus 2018 sebanyak 131,01 juta orang, naik 2,95 juta orang di banding Agustus 2017. Tingkat Partisipasi angkatan kerja (TPAK) juga meningkat 0,59 persen poin. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 5,34 persen.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri II Tulungagung diperoleh data dari BKK (Bursa Kerja Khusus) bahwa lulusan 3 tahun terakhir yaitu tahun 2016, 2017, 2018 memiliki lulusan yang menjadi seorang wirausahawan sangat sedikit. Yaitu sebagai berikut : alumni yang bekerja yaitu 68,6% atau 236 orang. Alumni yang berwirausaha yaitu 24,1 % atau 83 orang dan alumni yang melanjutkan studi yaitu 7,26% atau 25 orang.

Solusi dari masalah tersebut salah satunya yaitu dengan meningkatkan lulusan dari lembaga pendidikan terutama SMK untuk siap terjun dalam dunia wirausaha. Maka dari itu perlu adanya pengetahuan kewirausahaan yang meliputi : pengetahuan usaha yang akan dirintis, pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri, pengetahuan tentang manajemen dan

organisasi bisnis. Alasan siswa SMK dibekali dengan pengetahuan berwirausaha yaitu, berwirausaha selain menjadi solusi untuk diri sendiri, tapi juga bisa berguna untuk orang lain, karena dibutuhkannya karyawan pada usaha yang akan dijalankan tersebut atau bisa saja akan melahirkan wirausaha baru. selain itu juga, hal tersebut dapat mengurangi jumlah pengangguran khususnya di Tulungagung.

Alasan lain perlunya seorang wirausaha memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan untuk menghadapi kegiatan baik yang menguntungkan maupun yang merugikan. Menurut seorang ahli pendidik Darmaningtyas dalam buku (Meri, n.d., 2012) ada kecenderungan, semakin tinggi tingkat pendidikan semakin besar keinginan mendapat pekerjaan yang aman. Mereka tidak berani mengambil pekerjaan beresiko seperti berwirausaha. Selain itu rasa takut yang berlebihan akan kegagalan dan kerugian karena rasa percaya diri yang rendah menjadikan kesiapan seseorang untuk berwirausaha rendah. Hal ini sesuai pendapat Hisrich (2008), yang menyatakan pengetahuan kewirausahaan merupakan dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri individu. Hal ini didukung oleh Nurbaya (2012) yang menyatakan pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara

kreatif. Berpikir sesuatu yang baru (kreatifitas) dan bertindak melakukan sesuatu yang baru (keinovasian) guna menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat. Hal ini dapat disimpulkan jika seseorang memiliki pengetahuan tinggi maka kreatifitas dan inovasi seseorang tersebut menjadi tinggi.

(Slameto, 2010) menyatakan “kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi jawaban / respon di dalam cara tertentu terhadap situasi. Menurut Suryana (2013), kewirausahaan diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu karena kewirausahaan memiliki badan pengetahuan yang utuh dan nyata, memiliki dua konsep yaitu *venture start-up* dan *venture growth* serta memiliki objek tersendiri yaitu kemampuan menciptakan sesuatu. Jadi kesiapan berwirausaha adalah kondisi dimana seseorang yang telah memiliki bekal dan harus siap menghadapi situasi baik itu positif maupun negatif dalam berwirausaha agar usahanya terus berkembang.

Dengan demikian pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang didapat dari proses pembelajaran kewirausahaan yang diperoleh siswa di sekolah maupun diluar sekolah mengenai bagaimana memanfaatkan peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan, bagaimana merintis usaha baru, menghasilkan tambah baru dan menghasilkan produk dan jasa baru sebagai modal untuk berwirausaha. Karya dari wirausaha dibangun berkelanjutan, dilembagakan agar kelak berjalan dengan efektif ditangan orang lain.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha pada siswa kelas X SMKN II Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

## METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik sampel yang digunakan adalah *Proporsional Random Sampling*. Instrument penelitian untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa angket yang digunakan untuk mengetahui kesiapan berwirausaha siswa, berupa pernyataan dengan jawaban yang tersedia, jawaban terdiri dari 5 (lima) option dengan penskoran yang berbeda. Jumlah pernyataannya yaitu 25, dengan nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 125. Sedangkan instrumen tes untuk mengetahui pengetahuan kewirausahaan siswa, berupa pertanyaan pilihan ganda, jumlah pertanyaannya yaitu 17 dengan nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 17. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif dengan teknik penghitungan statistic, dan peneliti menggunakan perangkat lunak (*software*) *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 16. Untuk mengetahui Pengaruh variabel X dan variabel Y menggunakan Regresi Linier Sederhana, analisis data deskriptif, uji koefisien determinasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penyajian Data Hasil Penelitian

Data tentang pengetahuan kewirausahaan diperoleh dengan tes pilihan ganda yang terkumpul. Tes terdiri dari 17 soal pertanyaan dan siswa memilih salah satu jawaban yang paling benar diantara 5 jawaban pilihan ganda. Data pengetahuan kewirausahaan disajikan sebagai berikut :

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kewirausahaan**

No.	Klarifikasi	Rentangan Skor	Frekuensi	Prosentase
1.	Baik	12-17	162	93,65%
2.	Cukup	6-11	11	6,35%
3.	Kurang	0-5	0	0%
Total				100%

Sumber data : Diolah peneliti, 2019

Data tentang Kesiapan berwirausaha diperoleh dengan angket yang terkumpul. Angket terdiri dari 25 soal pernyataan dan setiap item pernyataan siswa memilih salah satu jawaban diantara 5 pilihan jawaban. Data hasil kesiapan berwirausaha disajikan sebagai berikut :

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kewirausahaan**

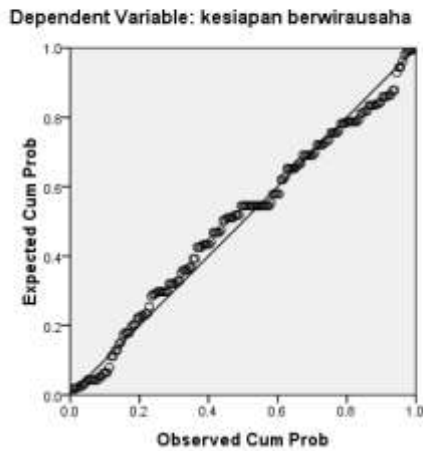
No.	Klasifikasi	Rentang Skor	Frekuensi	Prosentase
1.	Sangat Setuju	101-125	170	98%
2.	Kurang Setuju	76-100	3	2%
3.	Ragu - Ragu	51-75	0	0%
4.	Tidak Setuju	26-50	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	1-25	0	0%
Total				100%

Sumber data : Disolah peneliti, 2019

**Uji Normalitas**

**Gambar 1. Uji normalitas**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji normalitas dilakukan menggunakan P-P-Plot. Diperoleh bahwa model regresi ini adalah normal karena terlihat dari data menyebar disekitar garis diagonal, sehingga model dari regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Hipotesis**

**Tabel 3. Uji hipotesis**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.577	4.558		12.852	.000
	pengetahuan kewirausahaan	3.552	.298	.674	11.930	.000

a. Dependent Variable: kesiapan berwirausaha

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% dan N sebesar 171 Kriteria penerimaan hipotesis yaitu Ho ditolak jika nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05) atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dalam penelitian ini diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,653. Koefisien pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha diperoleh nilai  $t_{hitung}$  (11,930) >  $t_{tabel}$  1,653 atau nilai sig 0,000 < 0,05, dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Dari data diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas X SMKN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

**Regresi Linier Sederhana**

**Tabel 4. Regresi linier sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.577	4.558		12.852	.000
	pengetahuan kewirausahaan	3.552	.298	.674	11.930	.000

a. Dependent Variable: kesiapan berwirausaha

Dari hasil regresi linier sederhana dapat dilihat dari tabel *Coefficient*, diperoleh persamaan  $Y = a + bX$  yaitu  $Y = 58,577 + 3,552 X$ , (a) merupakan konstanta yang besarnya 58,577 menyatakan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 0 (nol), maka nilai variabel kesiapan berwirausaha sebesar 58,577. (bX) merupakan koefisien regresi dari 3,552 menyatakan setiap penambahan satu variabel X maka akan berpengaruh peningkatan Y sebesar 3,552

## Koefisien determinasi

Tabel 5. Koefisien determinasi

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 <sup>a</sup>	.454	.451	5.177

a. Predictors: (Constant), pengetahuan kewirausahaan  
b. Dependent Variable: kesiapan berwirausaha

Dari hasil koefisien determinasi diperoleh besarnya *Adjusted R Square* 0,451, hal ini berarti 45,1%. ( $100\% - 45,1\% = 54,9\%$ ). Hal ini berarti pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap variabel kesiapan berwirausaha sebesar 45,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya diluar model ini.

## Pembahasan

Angka *Adjusted R Square* pada tabel *Model Summary* diatas menunjukkan koefisien determinasi 0,451. Hal ini berarti pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap variabel kesiapan berwirausaha sebesar 45,1%, sedangkan sisanya 54,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya diluar model ini. Ilmu pengetahuan saja tidaklah cukup, tetapi juga harus disertai dengan keterampilan lainnya untuk memahami dan mengerti seperti keterampilan berkomunikasi dan berelasi, kerampilan merumuskan masalah dan cara mengambil tindakan, keterampilan menggunakan waktu sebaik mungkin dan ketrampilan teknik lain yang spesifik. Selain itu sikap, motivasi dan komitmen merupakan sesuatu yang penting untuk mencapai keberhasilan. Hal tersebut seperti dikemukakan oleh Michael Harris dalam (Suryana,2013) "wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi, serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan.". Meskipun pengetahuan kewirausahaan

memang perlu di pelajari seseorang sebelum memasuki dunia wirausaha hal tersebut sesuai dalam Sugiyono (2009) bahwa seyogyanya seseorang perlu membekali diri dengan pengetahuan tentang bidang usaha yang akan digeluti sebelum memasuki dunia usaha.

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. Hasil penelitian ini mendukung oleh teori dari Hisrich (2008), pengetahuan kewirausahaan merupakan dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri individu.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Nur Baya(2012) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan berwirausaha diperoleh  $t_{hitung}$  5,095 dan signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$ . Selain itu hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Dwi Supraba dan Dian Hardiyanta (2013) yang menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dengan kesiapan berwirausaha ( $r_{xy} = 0,53$ ;  $p < 0,05$ ). Dan hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Lia Nur Enis, Tri Atmaji Sutikno, Sukarnati (2016). Yang menyimpulkan bahwa dalam penelitiannya memiliki kontribusi pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 50,1%.

## PENUTUP

### Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas X SMKN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019. Hal tersebut juga ditunjukkan dengan hasil pengujian regresi linier sederhana yang menunjukkan bahwa koefisien determinasi *Adjusted R Square* 0,451, atau 45,1%. Hal ini berarti pengaruh

variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap variabel kesiapan berwirausaha sebesar 45,1%, sedangkan sisanya yaitu 54,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Saran

Berdasarkan simpulan diatas maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, peneliti memberikan saran bahwa siswa dapat menumbuhkan kesiapan siswa dalam berwirausaha sejak dini dalam SMK dengan mendalami pengetahuan kewirausahaan, dan siswa harus memiliki keyakinan pada diri bahwa mampu untuk mengelola suatu usaha. Hal ini berdasarkan hasil peneliti bahwa setiap penambahan 1 variabel pengetahuan kewirausahaan maka semakin bertambah pula kesiapan berwirausaha sebesar 3,552
2. Bagi guru, dapat dilihat dari data yang telah diperoleh bahwa prosentase pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 45,1%. Untuk meningkatkan kesiapan berwirausaha siswa alangkah baiknya dengan memotivasi siswa untuk lebih percaya diri lebih memilih berwirausaha ketika lulus daripada harus menjadi karyawan serta dalam upaya pemaksimalan kesiapan berwirausaha siswa dengan pemberian materi pengetahuan berwirausaha yang lebih baik lagi untuk selanjutnya.
3. Bagi sekolah, dapat dilihat dari data yang telah diperoleh bahwa prosentase pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 45,1%. Untuk menjadikan penelitian ini sebagai masukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang berkaitan dengan kewirausahaan
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan dapat melakukan penelitian tindak lanjut mengenai

bagaimana cara meningkatkan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. Dilihat dari kontribusi pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 45,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Maka dari itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya mengembangkan penelitian dari faktor-faktor lain, seperti sikap, motivasi dan komitmen.

### DAFTAR RUJUKAN

- Hisrich, Robert & Dkk(2008). *Enterpreneurship*.(7th ed).Boston.McGraw-Hill.
- Meri, C. (n.d.). mendorong pilihan karir berwirausaha pada mahasiswa guna mengentaskan pengangguran terdidik di Indonesia.
- Slameto. (2010). *belajar dan faktor faktor yang mempengaruhinya*. jakarta: rineka cipta.
- Sugiyono, prof. D. (2009). *belajar dan faktor faktor yang mempengaruhinya*. jakarta: rineka cipta.
- Supraba,sri.(2013)*Kesiapan Berwirausaha Siswa Smk Kompetensi Teknik Komputer Dan Jaringan Di Gunungkidul*.*Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3, Nomor 3, November 2013*
- Suryana.(2013). *Kewirausahaan Kiat Dan Proses Menuju Sukses*(4nd).Jakarta: salemba empat
- Badan pusat statistik RI 2018 <https://www.bps.go.id/pressreleases/2018/11/05/1485/agustus-2018-tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-34-persen.html>
- Nurbaya.Siti.(2012). *Faktor-Faktor Yang MempengaruhiKesiapan Berwirausaha Siswa Smkn BarabaiKabupaten Hulu Sungai*

p-ISSN : 2599 – 1418  
e-ISSN : 2599 – 1426

Jurnal Pendidikan Ekonomi  
Volume 11 No. 2 Tahun 2019

*Tengah Kalimantan. Jurnal  
Pendidikan Teknologi dan  
Kejuruan, Volume 21, Nomor  
2, Selatan.*

[https://media.neliti.com.>163786-  
EN-none](https://media.neliti.com.>163786-EN-none)

SMKNIITulungagung.(2018). *Bursa  
Kerja Khusus*